

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Cara perangkat desa berkomunikasi dengan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai keislaman yakni melalui pengadaan kegiatan-kegiatan yang bersifat islami dan memiliki unsur dakwah Islam di dalamnya. Perangkat desa juga memanfaatkan media sosial dan media cetak sebagai sarana komunikasi kepada masyarakat agar mau mengikuti agenda kegiatan yang digelar oleh perangkat Desa Kalipucang Wetan seperti kajian umum di masjid desa, gelaran event tahunan seperti merayakan maulid nabi, tarawih keliling desa bersama perangkat desa, serta sedekah bumi yang memiliki nilai keislaman dan kebudayaan di dalamnya. Sehubungan dengan pengadaan kegiatan sebagai sarana penanaman nilai-nilai keislaman, perangkat desa juga memanfaatkan konsep dakwah bil haal yang mana perangkat desa sebagai figur publik harus memberikan contoh yang baik dalam kehidupan bermasyarakat bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan.
2. Hambatan yang dihadapi perangkat desa kaitannya dengan penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat Desa Kalipucang Wetan ada beberapa faktor. *Pertama*, faktor kesibukan masyarakat yang menyita banyak waktu sehingga masyarakat tidak dapat mengikuti agenda kegiatan yang diselenggarakan pemerintah. Tidak sedikit masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang bekerja di pabrik yang mana hal tersebut menyita banyak waktu mereka, sehingga tidak dapat mengikuti agenda kegiatan yang diselenggarakan pemerintah. Dalam hal ini perangkat desa juga memberi solusi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di hari *weekend* sehingga semua masyarakat dapat tetap berpartisipasi. *Kedua*, faktor adanya miskomunikasi antara perangkat desa dan masyarakat. Faktor kedua ini dilatarbelakangi karena tidak sedikit juga masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang belum melek gadget dan lebih terbiasa dengan media cetak, sehingga ketika ada pengumuman-pengumuman penting dari perangkat desa kaitannya dengan pengadaan agenda-agenda kegiatan yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan tersebut, tentu akan terhambat. Oleh karena itu, selain media sosial,

perangkat desa juga memanfaatkan media cetak sebagai sarana penyebaran informasi, seperti pamflet, banner, juga surat resmi dari desa yang ditujukan untuk masyarakat tertentu.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut serta lebih memperbanyak lagi referensi yang relevan dengan judul terkait, khususnya mengenai penanaman nilai-nilai keislaman di masyarakat. Sehingga akan menyempurnakan dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

2. Bagi Praktisi Dakwah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dan wawasan bagi praktisi dakwah lebih khususnya seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam upaya mengembangkan dakwah.

3. Bagi Perangkat Desa Kalipucang Wetan

Diharapkan dapat istiqomah menjadi teladan bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan dalam pengamalan nilai-nilai keislaman, karena perangkat desa juga merupakan tokoh sentral di Desa Kalipucang Wetan.